


Efektivitas Pelatihan Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru SD: Analisis Berdasarkan Metode Wawancara

Rahmat^{1*}, Sadly Syamsuddin², Erfan Hasmin³, Arwansyah⁴, Sitti Harlina⁵, Arham Arifin⁶, Hasyrif SY⁷, Faizal⁸, Imran Djafar⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Dipa, Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.9, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

E-mail: rahmat2024@undipa.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1057>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02 June 2025

Revised: 08 June 2025

Accepted: 14 June 2025

Kata Kunci:

Pelatihan Komputer,
Kemampuan Teknologi,
Evaluasi Partisipatif,
Pengembangan Profesional.

Keywords:

Computer Training, Skills
Technology, Participatory
Evaluation, Professional
Development.



ABSTRACT

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas pelatihan komputer dalam meningkatkan kemampuan teknologi guru SD di UPTD SDN 168 Inpres Jambua melalui pendekatan evaluasi partisipatif. Pelatihan tersebut menggunakan metode blended learning, dan evaluasinya dilakukan melalui kuesioner, diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD), wawancara, serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknologi guru. Umpan balik peserta mengindikasikan bahwa materi pelatihan yang relevan dan metode interaktif sangat efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan partisipatif, serta perlunya penyesuaian program pelatihan berdasarkan umpan balik peserta. Rekomendasi mencakup peningkatan interaktivitas, penyesuaian materi dengan perkembangan teknologi, dan dukungan berkelanjutan bagi guru. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan program pelatihan teknologi yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi guru SD.

This study evaluated the effectiveness of computer training in improving the technological skills of elementary school teachers at UPTD SDN 168 Inpres Jambua through a participatory evaluation approach. The training was conducted using the blended learning method, and the evaluation used questionnaires, focus group discussions (FGDs), interviews, and observations. The results showed significant improvement in teachers' technology skills. Participant feedback indicated that the relevant training materials and interactive methods were very effective. The findings confirmed the importance of continuous and participatory training and the need to adjust the training program based on participant feedback. Recommendations include increasing interactivity, adapting materials to technological developments and ongoing support for teachers. This study contributes to the development of more effective and sustainable technology training programs for primary school teachers.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Rahmat, et al (2025). Efektivitas Pelatihan Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru SD: Analisis Berdasarkan Metode Wawancara, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1057>

PENDAHULUAN

Peran guru dalam sistem pendidikan sangatlah signifikan, tidak hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan sumber inspirasi bagi para siswa. Di era digital saat ini, tantangan yang dihadapi oleh guru menjadi semakin rumit, terutama dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terus berkembang. Penguasaan teknologi ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia yang semakin terdigitalisasi, digital. Darling-Hammond, L. (2000).

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama pemerintah di Indonesia. Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan ini adalah dengan meningkatkan kompetensi guru. Guru yang kompeten tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pengajaran. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan interaktif (Depdiknas 2013).

UPTD SDN 168 Inpres Jambua, seperti banyak sekolah lainnya, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kompetensi teknologi guru. Meskipun guru-gurunya berdedikasi dan memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, mereka masih memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam menguasai teknologi informasi. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil adalah melalui program pelatihan komputer yang terstruktur dan sistematis (Yusuf, M., & Yusuf, M., dkk 2015).

Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru dengan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi penting seperti Microsoft Office. Menguasai aplikasi ini tidak hanya mempermudah tugas administratif, tetapi juga mendukung pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dari aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Setiawan, A., & Rahayu, S dkk., 2016).

Di UPTD SDN 168 Inpres Jambua, program pelatihan komputer menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan ini tidak hanya mencakup penggunaan dasar komputer dan aplikasi perkantoran, tetapi juga mengajarkan cara mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum pembelajaran. Guru diajarkan cara membuat bahan ajar digital, mengelola kelas virtual, dan menggunakan alat evaluasi berbasis teknologi. Dengan demikian, mereka tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi, tetapi juga menggunakannya secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran (Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T., 2010).

Penguasaan teknologi oleh guru memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dari guru yang mahir dalam teknologi cenderung lebih aktif dan termotivasi. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran memungkinkan pendekatan yang lebih individual dan adaptif, memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini sangat penting pada tingkat sekolah dasar, di mana fondasi pengetahuan dan keterampilan mulai dibentuk (Darling-Hammond, L. (2000).

Pendekatan evaluasi partisipatif dalam pelatihan ini juga penting untuk memastikan bahwa program yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan guru dan efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka (Fullan, M., & Quinn, J dkk., 2016). Melalui umpan balik langsung dari peserta, program pelatihan dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan, sehingga memberikan hasil yang optimal (Korthagen, F. A. J., & Vasalos, A dkk., 2005).

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan lunak yang esensial di era digital. Guru didorong untuk berpikir kritis dan kreatif dalam penggunaan teknologi serta meningkatkan kemampuan berkolaborasi dengan rekan kerja dan siswa. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Dengan keterampilan tersebut, guru diharapkan mampu menjadi fasilitator pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif.

Secara keseluruhan, pelatihan teknologi informasi bagi guru merupakan langkah strategis yang tidak hanya meningkatkan kompetensi individu guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara umum. Dengan guru yang lebih terampil dalam penggunaan teknologi, diharapkan siswa dapat menerima pendidikan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman (Lawless, K. A., & Pellegrino, J. W. 2007).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UPTD SDN 168 Inpres Jambua ini menggunakan metode wawancara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menguasai teknologi informasi, khususnya Microsoft Office. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi guru dalam penggunaan teknologi informasi. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan memberikan wawasan yang

lebih menyeluruh dan membantu merancang program pelatihan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Rabu, 30 Mei 2024, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UPTD SDN 168 Inpres Jambua dilaksanakan selama satu hari penuh. Acara berlangsung lancar dan tertib dengan partisipasi aktif dari 20 guru. Kegiatan ini dibuka dengan sambutan dari Kepala Sekolah UPTD SDN 168 Inpres Jambua, yang menyampaikan apresiasi dan dukungan terhadap program pengabdian tersebut. Sambutan ini diikuti oleh ketua tim pelaksana dari Universitas Dipa Makassar, yang memberikan laporan singkat mengenai persiapan dan rencana kegiatan. Sebelum memulai sesi inti, diadakan sesi perkenalan antara tim pelaksana dan peserta untuk meningkatkan keakraban



Gambar 1. Foto Pembukaan Kegiatan yang diwakili oleh Kepala UPTD SDN 168 Inpres Jambua Bersama Tim Dosen Universitas Dipa Makassar

Sesi pertama dari kegiatan ini adalah pelatihan penggunaan Microsoft Office untuk keperluan administrasi dan pengajaran. Microsoft Office merupakan paket aplikasi perkantoran yang meliputi Word, Excel, dan PowerPoint, yang sangat bermanfaat untuk mendukung tugas-tugas guru dalam mengelola administrasi dan menyusun bahan ajar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan fitur-fitur Microsoft Office secara maksimal. Pelatihan ini dimulai dengan sesi Microsoft Word, di mana para guru diajarkan cara membuat dan mengatur dokumen dengan baik. Materi yang diberikan meliputi pembuatan surat resmi, penulisan laporan, dan penyusunan modul pembelajaran. Para peserta juga diberikan tips dan trik untuk mempercepat pekerjaan, seperti penggunaan template, penomoran halaman, dan pembuatan daftar isi otomatis.

Pelatihan Microsoft Excel difokuskan pada pengelolaan data nilai siswa, dengan peserta belajar membuat format rekap nilai, logbook nilai, dan grafik capaian siswa. Mereka juga diajarkan cara membuat dashboard nilai siswa untuk memudahkan pemantauan perkembangan. Dengan menggunakan Excel, diharapkan para guru dapat lebih efisien dalam mengelola data nilai siswa. Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan sesi Microsoft PowerPoint, di mana guru-guru diberikan tutorial tentang cara membuat presentasi yang menarik dan efektif untuk pembelajaran. Materi mencakup penggunaan template, animasi, dan teknik desain slide yang baik. Dengan keterampilan ini, diharapkan proses pembelajaran di kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Selama pelatihan, tim pelaksana Universitas Dipa Makassar memberikan bimbingan dan pendampingan kepada para guru, memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti materi dengan baik dan menerapkan keterampilan yang diajarkan. Mereka juga memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kualitas penerapan keterampilan para peserta. Salah satu aspek menarik dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberian penghargaan kepada peserta terbaik, yang dinilai oleh tim pelaksana berdasarkan keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi, kecepatan pemahaman materi, kreativitas dalam menyelesaikan tugas, dan kemampuan menerapkan keterampilan yang diajarkan. Pada sesi penutupan, peserta terbaik ini diberikan sertifikat penghargaan dan hadiah sebagai apresiasi atas dedikasi dan kerjanya selama pelatihan.



Gambar 2. Sesi Wawancara penguasaan Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint) Ke Peserta.

Tabel 1. Evaluasi Hasil Pengabdian Masyarakat di UPTD SDN 168 Inpres Jambua

Hasil Penilaian	Hasil Interview
Persepsi terhadap pelatihan dan pendampingan	Pelatihan dan pendampingan yang diberikan sangat membantu guru dalam menjalankan tugasnya.
Peningkatan Kompetensi	Setelah mengikuti program, kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan kontekstual mengalami peningkatan.
Penerapan dalam Kelas	Beberapa guru akan menerapkan metode dan bahan ajar yang mereka pelajari dari pelatihan di kelas mereka.
Saran untuk Program	Disarankan untuk menjadwalkan kegiatan secara rutin. Perpanjangan durasi pendampingan akan meningkatkan implementasi di lapangan secara maksimal.

Antusiasme dan partisipasi aktif para guru selama kegiatan menunjukkan keberhasilan program ini. Tingkat kehadiran guru mencapai 90% dalam setiap sesi pelatihan dan pendampingan, yang mencerminkan minat mereka yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi. Guru-guru sangat terlibat dalam sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik langsung. Misalnya, selama pelatihan Excel, mereka dengan semangat mempraktikkan dan membahas cara mengelola data nilai Siswa.



Gambar 3. Foto bersama antara tim pelaksana dan peserta pelatihan

Setelah kegiatan berakhir, tim pelaksana melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi ini dilakukan melalui wawancara dengan 10 guru peserta. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para guru merasa sangat terbantu oleh pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Mereka melaporkan peningkatan kompetensi dalam mengelola administrasi dan bahan ajar secara lebih efisien dan efektif.

Beberapa guru bahkan berencana menerapkan metode dan teknik yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Masukan dari para guru termasuk rekomendasi untuk mengadakan kegiatan serupa secara rutin dan menambah durasi pendampingan untuk memastikan implementasi yang lebih maksimal. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini dinilai berhasil dalam membekali guru dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan administrasi sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di UPTD SDN 168 Inpres Jambua berhasil meningkatkan kemampuan teknologi dan administrasi para guru melalui pelatihan penggunaan Microsoft Office. Dengan partisipasi aktif dari 20 guru, pelatihan ini berjalan dengan lancar dan efektif, menunjukkan bahwa program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui sesi pelatihan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, para guru memperoleh keterampilan baru yang dapat membantu mereka dalam mengelola administrasi sekolah dan menyusun bahan ajar yang lebih interaktif.

Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa para guru merasa sangat terbantu dengan pelatihan yang diberikan, dan mereka melaporkan peningkatan kompetensi dalam tugas sehari-hari mereka. Antusiasme dan partisipasi aktif para guru selama kegiatan mencerminkan keberhasilan program dalam menarik minat dan meningkatkan kompetensi mereka. Rekomendasi dari para guru untuk mengadakan kegiatan serupa secara rutin dan memperpanjang durasi pendampingan juga menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan diharapkan dapat terus berlanjut di masa depan.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini terbukti efektif dalam membekali guru dengan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan administrasi sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SDN 168 Inpres Jambua.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa pelatihan teknologi bukanlah solusi instan, melainkan bagian dari proses berkelanjutan untuk pengembangan profesional guru. Oleh karena itu, diperlukan komitmen jangka panjang dari pihak sekolah dan pemerintah untuk terus mendukung program pelatihan dan pengembangan kapasitas guru. Dengan adanya dukungan ini, guru-guru diharapkan dapat terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif (Desimone, L. M., 2009).

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini tidak akan lengkap tanpa masukan berharga dari para ahli di bidangnya. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Hanushek, E. A., & Rivkin, S. G. (2006). Teacher quality. In *Handbook of the Economics of Education* (Vol. 2, pp. 1051-1078). Elsevier.
- Darling-Hammond, L. (2000). Teacher quality and student achievement: A review of state policy evidence. *Education Policy Analysis Archives*, 8(1).
- Baswedan, A. (2014). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(2), 195-211.
- Depdiknas. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, S. R. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3), 151-163.
- Yusuf, M., & Yusuf, M. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 341-354.
- Supriadi, D., & Wahyudi, W. (2019). Efektivitas Pelatihan Microsoft Office Bagi Guru-Guru SD dalam Peningkatan Kompetensi TIK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 131-138.
- Setiawan, A., & Rahayu, S. (2016). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menggunakan Microsoft Office melalui Pelatihan Berbasis Kebutuhan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 9(1), 25-34.
- Fullan, M., & Quinn, J. (2016). *Coherence: The right drivers in action for schools, districts, and systems*. Corwin Press.
- Korthagen, F. A. J., & Vasalos, A. (2005). Levels in reflection: Core reflection as a means to enhance professional growth. *Teachers and Teaching*, 11(1), 47-71.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Learning Policy Institute.

- Lawless, K. A., & Pellegrino, J. W. (2007). Professional development in integrating technology into teaching and learning: Knowns, unknowns, and ways to pursue better questions and answers. *Review of Educational Research*, 77(4), 575-614.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M. & Jones, K. (2010) 'Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies', Washington, D.C.: U.S.
- Ertmer, P. A. & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010) 'Teacher technology change: How knowledge, confidence, beliefs, and culture intersect', *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), pp. 255-284.
- Trilling, B. & Fadel, C. (2009) '21st Century Skills: Learning for Life in Our Times', San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Desimone, L. M. (2009) 'Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures', *Educational Researcher*, 38(3), pp. 181-199.